

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemberian *Fibroblast growth factor* dalam tepung putih telur 800 mg/KgBB dan *Secoisolariciresinol diglucoside* dari purifikasi ekstrak etanol biji rami dosis 800 mg/KgBB merupakan dosis paling efektif dalam menurunkan kadar glukosa darah dibandingkan dengan kelompok dosis 1 (800 mg/KgBB FGF & 200 mg/KgBB SDG) dan dosis 2 (800 mg/KgBB FGF & 400 mg/KgBB SDG).
2. Hasil ANOVA satu arah dan uji friedman menunjukkan adanya pengaruh nyata perlakuan kelompok dan lama pemberian kombinasi *Secoisolariciresinol diglucoside* dari purifikasi ekstrak etanol biji rami dan *Fibroblast growth factor* dalam tepung putih telur terhadap kadar glukosa darah dengan $P < 0,05$.
3. Pada hasil pengamatan gambaran histopatologi menunjukkan terjadinya perbaikan sel-sel pulau Langerhans setelah pemberian kombinasi *Fibroblast growth factor* dalam tepung putih telur 800 mg/KgBB dan *Secoisolariciresinol diglucoside* dari purifikasi ekstrak etanol biji rami terutama pada dosis 800 mg/KgBB yang ditandai dengan mulai adanya keteraturan pada bentuk dan susunan sel endokrin yang menyebar di pulau Langerhans jika dibandingkan dengan kontrol diabetes.

5.2 Saran

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terhadap isolasi senyawa lignan *Secoisolariciresinol diglucoside* dari ekstrak etanol biji rami yang dapat meningkatkan poliferasi sel β pankreas dalam memproduksi insulin.

